

# SEKELUMIT CERITA dari BENUA MELAYU LAUT



POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK



## Sekelumit Cerita dari Benua Melayu Laut

**Sebuah Karya Bersama:**

**Yudhiarma, Mochamad Hilmy, Estar Putra Akbar, Nunik  
Hasriyanti, Alfath Qur'ani Nabila, Herry Prabowo, Diah  
Astiningsih, Jockie Zudhy Fibrianto, Auliya Maula Alqadrie**

**Penerbit:**

Penerbit Politeknik Negeri Pontianak

**Jumlah halaman:**

128

**Ukuran:**

14,8 x 21,0 cm

**ISBN:**

978-263-88836-3-9

**Sinopsis singkat:**

Kampung Benua Melayu Laut sudah ada sejak pendirian Kota Pontianak. Kampung ini telah berubah menjadi kawasan perdagangan dan jasa. Hal ini berpengaruh pada fasad bangunan aktifitas keseharian (interaksi Sosial), serta menjadi area terbuka yang ramai dikunjungi masyarakat. Guna menopang semua kegiatan di area *waterfront*, diperlukan struktur *promenade* yang memadai. Ragam suara alam terjadi di Benua Melayu Laut, dari suara air, burung, angin, mesin sampan bahkan kapal. Salah satu kekhasan wilayah ini adalah dentuman Meriam Karbit yang menggelegar setiap sebagai kebudayaan penyambutan Hari Idul Fitri. Namun keramaian aktifitas masyarakat umum ini mengubah drainase fungsi menjadi saluran sampah yang mengganggu.

**Cara memperoleh terbitan:**

<https://penerbit.polnep.ac.id/?books=sekelumit-cerita-dari-benua-melayu-laut>